

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal *classroom action research* (Wardhani dkk, 2007: 13). Menurut Suharsimi (2006: 58) yang dimaksud dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada *input* kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun *output* (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

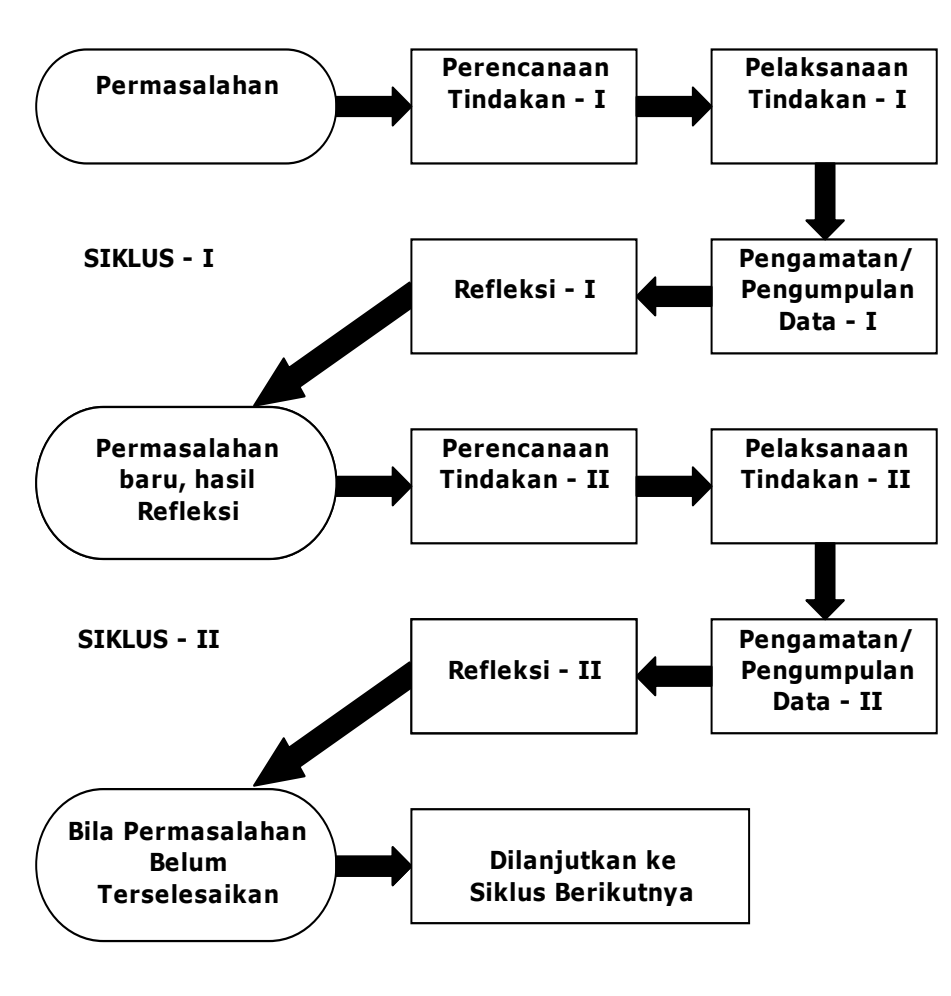
#### **B. Prosedur Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi (2006: 3) mengemukakan “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”. Jadi PTK bisa dikatakan suatu tindakan yang disengaja untuk mendapatkan kegiatan belajar mengajar dengan hasil yang maksimal yang berfokus pada kegiatan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas juga harus adanya hubungan atau kerjasama antara peneliti dengan guru baik dalam pembelajaran maupun dalam menghadapi permasalahan yang nyata di kelas. Dalam hal ini Suharsimi (2006:63) mengemukakan “Kerjasama (kolaborasi) antar guru dengan peneliti menjadi hal yang sangat penting. Melalui kerjasama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan yang dihadapi guru dan/atau siswa di sekolah.

Prosedur pelaksanaan PTK yang meliputi penetapan fokus permasalahan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan yang diikuti dengan kegiatan observasi, interpretasi, dan analisis, serta refleksi. Apabila diperlukan, pada tahap selanjutnya disusun rencana tindak lanjut. Upaya tersebut dilakukan secara berdaur membentuk suatu siklus. Langkah-langkah pokok yang ditempuh pada siklus pertama dan siklus-siklus berikutnya adalah: 1) Penetapan fokus permasalahan, 2) Perencanaan tindakan, 3) Pelaksanaan tindakan, 4) Pengumpulan data (pengamatan/observasi), 5) Refleksi (analisis, dan interpretasi), dan 6) Perencanaan tindak lanjut.

Untuk lebih jelasnya, rangkaian kegiatan dari setiap siklus dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Siklus Kegiatan PTK (Aidin, 2011: 19)

Setelah permasalahan ditetapkan, pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri atas empat kegiatan. Apabila sudah diketahui keberhasilan atau hambatan dalam tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama, peneliti kemudian mengidentifikasi permasalahan baru untuk menentukan rancangan siklus berikutnya. Kegiatan pada siklus kedua, dapat berupa kegiatan yang sama dengan sebelumnya bila ditujukan untuk mengulangi keberhasilan, untuk meyakinkan, atau untuk menguatkan hasil. Pada umumnya kegiatan yang dilakukan dalam siklus kedua mempunyai

berbagai tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya yang ditunjukkan untuk mengatasi berbagai hambatan/ kesulitan yang ditemukan dalam siklus sebelumnya

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral yang terdiri dari 4 tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi dan perbaikan rencana dalam setiap siklus.

#### **a. Tahap Perencanaan**

- 1) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- 3) Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 4) Memilih bahan pelajaran yang sesuai
- 5) Menentukan skenario pembelajaran dengan metode pemberian tugas.
- 6) Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- 7) Menyusun lembar kerja siswa
- 8) Mengembangkan format evaluasi
- 9) Mengembangkan format observasi pembelajaran.

#### **b. Tahap Pelaksanaan/Tindakan**

- a) Sebelum materi diberikan, guru menginformasikan materi yang akan dipelajari. Untuk memotivasi siswa dalam menerima pembelajaran yang baru.
- b) Siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang heterogen.

- c) Bagian topik permasalahan diberikan kepada siswa yang pertama, sedangkan siswa yang kedua menerima bagian topik yang kedua demikian seterusnya dengan berupa soal latihan.
- d) Siswa membaca dan mengerjakan bagian mereka masing-masing. Siswa saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya.
- e) Setelah selesai, siswa kelompok ahli kembali ke kelompok asal masing-masing untuk menjelaskan hasil kelompoknya mendiskusikannya sekelas
- f) Guru memberi penghargaan kepada siswa atau kelompok yang telah menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.

#### **c. Tahap Observasi**

- 1) Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan pengamatan terhadap penelitian tindakan kelas ketika pembelajaran berlangsung.
- 2) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format yang telah disediakan.

#### **d. Tahap Refleksi**

Pada kegiatan ini peneliti menentukan, mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan. Dari hasil refleksi guru merencanakan siklus selanjutnya untuk memperbaiki kekurangan pada pembelajaran siklus sebelumnya.

## **C. Setting Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester 2 (genap) tahun pelajaran 2013/2014 dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan April 2014.

### **2. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Gunung Mas Jalan Desa Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

### **3. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas SD Negeri 1 Gunung Mas Tahun Pelajaran 2013/2014, V Semester genap, dengan jumlah siswa 16 orang, yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang berbentuk skor (angka), yang terurai sebagai berikut:

### **1. Dokumen catatan lapangan**

Adalah dokumen catatan tentang kejadian-kejadian pada saat penelitian tindakan kelas berlangsung.

### **2. Aktivitas belajar siswa.**

Sumber data aktivitas belajar siswa adalah untuk menilai keaktifan siswa dalam proses belajar, yang meliputi:

- a. Kemampuan menyelesaikan tugas
  - b. Kemampuan bertanya kepada guru
  - c. Keaktifan menyelesaikan tugas
  - d. Bekerjasama dengan teman
  - e. memperhatikan petunjuk guru
  - f. Kemampuan memunculkan gagasan baru baik lisan maupun tertulis
3. Hasil belajar siswa, sesuai dengan materi yang dibahas setiap siklus.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, perangkat tes, dan catatan lapangan.

1. Lembar observasi dibuat oleh guru yang digunakan untuk menilai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, lembar observasi aktivitas yang mencakup:
  - a. Memperhatikan penjelasan guru
  - b. Bertanya atau menjawab pertanyaan guru
  - c. Berdiskusi antara siswa dengan siswa dalam kelompok
  - d. Mengerjakan LKS
  - e. Menanggapi hasil presentasi kelompok lain.
2. Perangkat tes dilakukan dengan cara tertulis yang berbentuk uraian sesuai dengan kisi-kisi soal yang diberikan setiap akhir siklus.
3. Catatan lapangan berupa lembar pengayaan yang dibuat oleh guru dengan mengumpulkan seluruh data berdasarkan observasi dan tes untuk

mengetahui setiap tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran

## **F. Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian ini akan dianalisis hasil akhir dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang terdiri atas : data aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dan pendapat siswa mengenai penerapan model STAD dengan menggunakan lembar observasi. Data tersebut diperoleh berdasarkan perilaku yang sesuai dan relevan dengan kegiatan pembelajaran (Modifikasi dari Kunandar 2010 : 296).

Dengan rumus data kualitatif :

$$PA = \frac{\sum AS}{N} \times 100\%$$

Ket :

PA : Persentase siswa yang aktif

$\sum AS$  : Jumlah siswa yang aktif

N : Banyaknya siswa yang hadir

2. Analisis untuk data kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kualitas hasil belajar. Penelit menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus :



$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$	<p>Keterangan :</p> <p><math>\bar{x}</math> = nilai rata-rata</p> <p><math>\sum x</math> = jumlah semua nilai hasil</p> <p><math>\sum N</math> = jumlah siswa</p>
-----------------------------------	---

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{banyak siswa yang tuntas belajar}}{\text{banyak siswa}} \times 100\%$$

### G. Indikator Keberhasilan

Penerapan model Kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran ini dikatakan berhasil apabila:

1. Persentase aktivitas siswa meningkat setiap siklusnya, dan mencapai  $\geq 75\%$  yang aktif.
2. Adanya peningkatan rata-rata kinerja guru nilai setiap siklusnya.
3. Tingkat keberhasilan belajar siswa secara klasikal telah memahami tentang materi tentang Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia mencapai  $\geq 75\%$ , dengan kriteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan sekolah yaitu  $KKM \geq 60$ . melalui model Kooperatif Tipe STAD, maka tindakan tersebut diasumsikan sudah berhasil.